



## IMPLIKASI PROGRAM TAHFIDZ DENGAN METODE TALAQI UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMP NEGERI 1 SEMANDING

Asmia Safaatul Adilla<sup>1</sup>, Elis Nurrahmah<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban<sup>1,2</sup>

[asmiasafaatuladilla@gmail.com](mailto:asmiasafaatuladilla@gmail.com)<sup>1</sup>, [elisnurrahmah54@gmail.com](mailto:elisnurrahmah54@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implikasi pelaksanaan program tahfidz dengan metode talaqi terhadap peningkatan karakter religius siswa di SMPN 1 Semanding. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz dengan metode talaqi mampu meningkatkan karakter religius siswa, yang terlihat dari peningkatan kedisiplinan, amanah, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai keagamaan siswa. Proses talaqi yang menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa menciptakan keteladanan religius yang berdampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa program tahfidz dapat dijadikan strategi efektif dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah menengah.

**Kata Kunci :** *Program Tahfidz, Metode Talaqi, Karakter Religius, Pendidikan Islam*

### Abstract

*This study aims to describe the implications of implementing a tahfidz program using the talaqi method on improving students' religious character at SMPN 1 Semanding. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the tahfidz program using the talaqi method is able to improve students' religious character, as seen from increased discipline, trustworthiness, responsibility, and adherence to students' religious values. The talaqi process, which emphasizes direct interaction between teachers and students, creates a religious role model that has a positive impact on the formation of students' morals. The implication of this study is that the tahfidz program can be used as an effective strategy in strengthening character education based on Islamic values in secondary schools.*

**Keywords :** *Tahfidz Program, Talaqi Method, Religious Character, Islamic Education*

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan maraknya pengaruh budaya asing melalui media sosial dan teknologi digital, terjadi penurunan signifikan terhadap karakter religius siswa sekolah menengah pertama (SMP) di Indonesia, yang tercermin dalam rendahnya minat terhadap kegiatan ibadah seperti salat berjamaah, minimnya pemahaman nilai-nilai agama, serta peningkatan perilaku menyimpang seperti bullying, tawuran antar pelajar, dan ketergantungan gadget yang mengurangi waktu untuk pengamalan ajaran agama (Harefa, 2022). Hal ini semakin parah akibat lemahnya pengawasan orang tua yang sibuk bekerja, kurikulum sekolah yang lebih menekankan aspek akademik daripada pembentukan moral spiritual, dan degradasi nilai Pancasila sebagai fondasi kehidupan berbangsa, sehingga menyebabkan siswa cenderung acuh terhadap dimensi religius seperti iman, takwa, dan etika sosial berbasis agama (Siti Nur Kholifah dkk., 2024). Fenomena ini tidak hanya menghambat pembentukan generasi yang tangguh secara moral, tetapi juga berkontribusi pada masalah sosial lebih

luas seperti peningkatan kasus kenakalan remaja dan hilangnya identitas keagamaan di kalangan anak usia dini.

Program tahfidz Al-Qur'an adalah salah satu program yang diindikasikan dapat meningkatkan karakter religius siswa, dengan menanamkan nilai-nilai seperti taqwa, kesabaran, dan akhlak mulia melalui proses hafalan rutin yang membiasakan siswa dengan pengamalan ajaran agama sehari-hari. Partisipasi dalam program tahfidz tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan ayat Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat dimensi spiritual siswa, seperti peningkatan disiplin dalam ibadah shalat berjamaah, pengurangan perilaku menyimpang seperti bullying, serta pembentukan sikap sopan santun dan tanggung jawab yang berbasis pada pemahaman makna ayat yang dihafal. Selain itu, integrasi program ini dalam kurikulum sekolah telah terbukti efektif dalam membangun karakter religius yang tangguh, terutama di kalangan siswa SMP, di mana pengaruh globalisasi sering kali menimbulkan degradasi moral, sehingga tahfidz menjadi intervensi inovatif untuk memperkuat identitas keagamaan (Nurhayati dkk., 2023). Salah satu sekolah yang menerapkan program tahfidz adalah SMPN 1 Semanding. Program ini telah dimulai sejak 2024 dengan menggunakan metode talaqqi, tujuan diterapkannya program tahfidz dengan metode talaqqi di SMPN 1 Semanding adalah untuk membantu meningkatkan karakter religius siswa. Sehingga program ini diharapkan telah dapat dievaluasi keefektivannya.

Pembahasan mengenai implikasi program tahfidz telah banyak diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Pertama, implementasi program tahfidz di lembaga pendidikan (Isnawati & Hudha, 2024; Nurhuda & Hadziq, 2022; Zulkipli dkk., 2022). Kedua, peneliti yang membahas metode talaqi dalam pembelajaran Al-Qur'an (Alanshari dkk., t.t.; Mahdi & Ridha, 2024; Puspita & Munawir Pasaribu, 2022) Ketiga, korelasi penerapan program tahfidz dalam meningkatkan karakter religius siswa (Dawam, 2024; Husna dkk., 2021; Tanjung & Lubis, 2023). Berbagai penelitian tersebut belum ada yang spesifik membahas topik ini, maka penelitian ini penting untuk dilakukan agar dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah : 1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz dengan metode talaqi di SMPN 1 Semanding? 2. Bagaimana implikasi program tahfidz dengan metode talaqi terhadap peningkatan karakter religius siswa di SMPN 1 Semanding?.

Penelitian mengenai implikasi program tahfidz berbasis metode talaqqi terhadap peningkatan karakter religius siswa di SMP Negeri 1 Semanding memiliki kepentingan yang signifikan karena program tahfidz tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membentuk nilai-nilai religius seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab yang esensial bagi perkembangan moral siswa di era globalisasi yang penuh tantangan etika; penelitian ini berkontribusi dengan memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas metode talaqqi dalam membentuk karakter religius, menyediakan rekomendasi praktis bagi pengelola program tahfidz di sekolah, serta memperkaya literatur pendidikan Islam di Indonesia dengan pendekatan kualitatif yang kontekstual.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan fenomena secara mendalam berdasarkan sudut pandang subjek. Fokus penelitian adalah implikasi metode talaqqi dalam program tahfidz terhadap karakter religius siswa. Desain penelitian adalah studi kasus tunggal (single case study), yang memungkinkan analisis mendalam terhadap pelaksanaan program tahfidz di SMPN 1 Semanding. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Semanding, yang berlokasi di Desa Penambangan, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur dengan subjek kualitatif terdiri atas guru pembina program tahfidz dan siswa peserta program tahfidz yang berjumlah 20 anak dari berbagai kelas. Menurut Yun Nina dalam Joharsah & Muhlizar (2023) Indikator karakter religius terlihat dari pembentukan akhlak dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti disiplin, tanggung jawab, amanah dan kepatuhan terhadap peraturan agama yang diharapkan dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari (Wijayanti & Kurniawan, 2025).

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, serta penelaahan dokumen. Dalam proses ini, peneliti menjadi instrumen utama yang didukung oleh panduan wawancara, lembar observasi, dan materi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian direduksi, dikumpulkan dan didisplay untuk menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pelaksanaan Program Tahfidz dengan Metode Talaqi di SMPN 1 Semanding**

Berdasarkan hasil wawancara yang kami lakukan bersama dengan bapak Abid selaku guru pengampu ekstra tahfidz di SMPN 1 Semanding, program tahfidz di SMPN 1 Semanding kurang lebih selama sudah berjalan selama 1 Tahun. Pelaksanaan program tahfidz di SMPN 1 Semanding ini dilakukan sebanyak 2-3 kali dalam satu bulan dengan durasi pelaksanaan 3 jam, dimulai dari pukul 13.30 sampai dengan pukul 16.30 WIB. Karena selain adanya program tahfidz, di SMPN 1 Semanding juga ada program tilawah yang sudah berjalan lebih lama dibandingkan dengan program tahfidz. Jadi untuk waktu program tahfidz dan juga tilawah dilakukan secara bergantian (minggu pertama tahfidz, kedua tilawah dan seterusnya).

Meskipun terbilang baru, namun program ini cukup diminati oleh siswa dengan jumlah siswa yang ikut ada sekitar 20 anak. Hal yang melatar belakangi adanya program ini yaitu sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan karakter religius siswa di SMPN 1 Semanding. Selain itu juga dapat memberikan wadah bagi para siswa yang memiliki hafalan dan tertarik untuk belajar lebih mendalam tentang Al-Qur`an. Pelaksanaan program tahfidz AL-Qur`an terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan, diawali dengan do`a bersama, menanyakan kabar peserta didik, memberikan motivasi serta mengingatkan pentingnya menjaga hafalan melalui murojaah.

2. Tahap Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan murojaah bersama. Peserta didik terlebih dahulu melakukan murojaah yaitu mengulang hafalan ayat yang telah dihafalkan sebelumnya sebanyak 10-15 kali hingga lancar. Waktu yang diperlukan untuk murojaah yaitu 10-15 menit. Setelah itu, peserta didik menambah hafalan baru dengan metode talaqi yang mana peserta didik menirukan bacaan yang dicontohkan oleh guru tahfidz dengan cara mengulang-ulang ayat tersebut sampai hafalan benar-benar dikuasai. Misalnya dalam menghafal surat Al-Mulk ayat 1-5. Guru mencontohkan bacaan yang benar secara bertahap, dimulai dari ayat pertama kemudian diikuti oleh peserta didik yang diulang 5 kali hingga lancar. Setelah hafalan ayat pertama lancar, baru dilanjutkan ayat kedua hingga ayat terakhir dengan tahapan yang sama.

Selanjutnya peserta didik menyetorkan hafalannya kepada guru tahfidz untuk diperiksa kelancaran dan ketepatan dalam menghafal Al-Qur`an. Guru kemudian mencatat hasil penilaian tersebut dalam buku prestasi siswa. Setelah proses penyetoran hafalan selesai, guru tahfidz memberikan materi tajwid agar peserta didik tidak hanya mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur`an tetapi juga memahami kaidah bacaan yang benar.

3. Tahap Penutup

Tahapan terakhir yaitu diawali dengan murojaah bersama agar peserta didik tidak mudah lupa terhadap ayat-ayat yang telah disetorkan. Setelah kegiatan murojaah selesai, guru tahfidz memberikan motivasi kepada peserta didik, untuk motivasi yang diberikan oleh bapak Abid kepada peserta didik yaitu “Dalam menghafal Al-Qur`an tentunya ada titik jenuh yang dialami, untuk itu harus diiringi dengan sabar dan tawakal agar tetap istiqomah dalam mempelajari Al-Qur`an”. Hal ini dilakukan agar siswa tetap bersemangat dalam menghafal Al-Qur`an. Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan doa bersama dan salam.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an di SMPN 1 Semanding merupakan ekstrakurikuler baru yang cukup diminati peserta didik dengan tujuan untuk memperkuat karakter religius siswa sekaligus menjadi wadah pengembangan hafalan dan pemahaman Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan dengan 3 tahap, yaitu tahap pendahuluan berupa doa dan pengecekan kabar. Tahap kegiatan inti yang mencakup murojaah bersama, menambah hafalan baru melalui metode talaqi, penyetoran hafalan dengan penilaian, serta penguatan tajwid dan tahap penutup dengan murojaah akhir, motivasi, serta doa bersama.

### **Implikasi Program Tahfidz dengan Metode Talaqi Terhadap Peningkatan Karakter Religius Siswa di SMPN 1 Semanding**

Dalam pelaksanaan program tahfidz dengan metode talaqi memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMPN 1 Semanding. Metode ini tidak hanya menekankan pada hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, amanah, serta dan kepatuhan terhadap peraturan agama yang diharapkan dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari. Dengan pelaksanaan yang terstruktur, siswa terbiasa menjalani rutinitas yang menuntut kedisiplinan, seperti hadir tepat waktu, mempersiapkan diri sebelum setoran hafalan, dan rutin melakukan muroja'ah. Kebiasaan ini membentuk keteraturan yang kemudian tercermin dalam aktivitas sehari-hari, misalnya lebih tertib dalam mengerjakan tugas, menjaga konsistensi belajar, dan menghargai waktu.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dengan guru pembina tahfidz Al-Qur'an di SMPN 1 Semanding, menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqi berperan penting dalam membentuk karakter religius siswa. Proses pembentukan karakter religius melalui program tahfidz menunjukkan beberapa temuan penting terkait perubahan sikap dan perilaku peserta didik.

1. Karakter religius terbentuk melalui pembiasaan berbagai kegiatan keagamaan, diantaranya yaitu program tahfidz Al-Qur'an. Pembiasaan ini efektif dalam meminimalisir pelanggaran yang muncul akibat melemahnya nilai karakter pada diri siswa.
2. Karakter disiplin peserta didik tercermin dari perilaku mereka yang selalu menyiapkan mushaf dengan rapi saat mengikuti kegiatan tahfidz.
3. Peserta didik menunjukkan motivasi tinggi dalam menghafal Al-Qur'an, menjaga adab terhadap Al-Qur'an, membaca dengan ketenangan, duduk dengan penuh takzim, dan berlomba-lomba untuk mencapai target hafalan yang telah direncanakan.
4. Siswa menunjukkan ketekunan dan keseriusan selama proses pembelajaran tahfidz berlangsung.
5. Mereka memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dengan menyetorkan hafalan sesuai program tahfidz yang dijalankan.

Dengan demikian, program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal, tetapi juga menumbuhkan karakter religius, disiplin, motivasi, ketekunan, dan tanggung jawab peserta didik.

Sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Abid, guru pengampu kegiatan tahfidz dengan metode talaqi, "Melalui kegiatan talaqi, siswa belajar disiplin dan tanggung jawab. Mereka memahami bahwa hafalan bukan sekadar diingat, tetapi amanah yang harus dijaga". Nilai amanah dapat terbentuk ketika siswa menjaga hafalan yang telah dikuasai. Dari sisi akhlak dan perilaku, metode talaqi menekankan interaksi guru-siswa yang menjadi teladan bagi siswa. Siswa belajar menghormati guru, bersikap sopan, serta menjaga adab ketika membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya siswa menjadi lebih sopan kepada teman, menghormati guru, dan tidak mudah marah ketika menghadapi masalah.

Secara keseluruhan, program Tahfidz dengan metode *Talaqi* di SMPN 1 Semanding berdampak luas terhadap karakter religius siswa. Selain meningkatkan kemampuan hafalan, kegiatan ini membentuk disiplin, amanah, serta kepatuhan terhadap peraturan agama yang diharapkan dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa Tahfidz bukan

sekadar menghafal ayat, melainkan media yang efektif untuk membentuk kepribadian religius secara utuh, mencakup aspek moral, sosial, dan spiritual.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqi di SMPN 1 Semanding terbukti sangat efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Program ini memberikan pengaruh positif terhadap berbagai aspek perkembangan peserta didik, baik dari segi moral, spiritual, hingga hubungan sosial. Dengan adanya pembiasaan perilaku yang positif, interaksi edukatif antara peserta didik dan guru, serta internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an, peserta didik tidak hanya mampu menghafal dengan baik, tetapi juga dapat menerapkan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Seperti halnya sikap disiplin, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Pelaksanaan program tahfidz di SMPN 1 Semanding dengan menggunakan metode talaqi sangat efektif untuk membentuk karakter religius siswa dikarenakan selama proses pembelajaran berlangsung terdapat nilai keteladanan yang dicontohkan oleh guru secara langsung, sikap disiplin yang terbentuk ketika mengulang hafalan, serta terbentuknya pembiasaan dalam menjaga adab, kesabaran dan keikhlasan saat mempelajari Al-Qur'an. Hal itu juga di buktikan dengan hasil penelitian bahwa implikasi program tahfidz terhadap karakter religius ini menghasilkan siswa dengan ciri-ciri karakter religius seperti tanggung jawab, disiplin, amanah dan kepatuhan terhadap nilai-nilai keagamaan siswa yang semakin membaik. Hasil dari penelitian ini selaras dengan teori belajar behaviorisme yang berkaitan dengan tingkah laku siswa. Teori belajar behaviorisme dalam pembelajaran agama dapat dijadikan sebagai wadah dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih baik dan terarah. Penelitian ini membuktikan bahwa teori belajar behaviorisme dapat diterapkan dalam kegiatan ekstra tahfidz Al-Qur'an dengan metode talaqi untuk meningkatkan karakter religius siswa.

Hasil beberapa temuan yang telah membuktikan teori tersebut diantaranya yaitu : Pertama, penelitian oleh Sari dkk (2025) yang juga membahas tentang implementasi pembelajaran tahfidz dalam membentuk karakter religius siswa yang sejalan dengan prinsip teori belajar behaviorisme, yaitu dengan adanya program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya efektif dalam meningkatkan hafalan siswa, namun juga berperan penting dalam membentuk karakter religius serta menumbuhkan kedisiplinan dalam diri mereka (Sari dkk., 2025 : 763). Kedua, penelitian oleh Silvia Salsabila dkk (2024) yang selaras dengan behaviorisme yang menyatakan bahwa program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan hafalan siswa, namun juga menanamkan karakter religius melalui pembelajaran yang terstruktur dan interaktif (Silvia Salsabila dkk., 2024 : 170). Ketiga, penelitian oleh Lutfiana & Intan Pandini Gunawan (2025) dengan hasil penelitiannya yaitu program tahfidz Al-Qur'an telah berhasil dalam membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab dan lain sebagainya. Sehingga program ini dinilai layak untuk terus diadakan sebagai bagian dari pendidikan karakter siswa berbasis nilai-nilai Al-Qur'an (Lutfiana & Intan Pandini Gunawan, 2025). Maka dapat disimpulkan bahwa program tahfidz dengan metode talaqi ini telah berhasil dalam memenuhi tujuan awal yaitu membentuk karakter religius siswa di SMPN 1 Semanding.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Program Tahfidz Al-Qur'an dengan metode Talaqi di SMPN 1 Semanding terbukti sangat efektif dalam membentuk karakter religius siswa melalui kombinasi pembiasaan kegiatan keagamaan yang terstruktur, keteladanan guru secara langsung, dan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun merupakan program ekstrakurikuler yang relatif baru dengan durasi pelaksanaan 2-3 kali sebulan selama 3 jam, program ini berhasil menarik partisipasi sekitar 20 siswa dan menghasilkan dampak signifikan terhadap pembentukan karakter religius, disiplin, tanggung jawab, amanah, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai keagamaan. Pelaksanaan program melalui tiga tahap sistematis (pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup) yang meliputi murojaah bersama, metode talaqi untuk penambahan hafalan baru, penyeteroran hafalan dengan penilaian, serta penguatan tajwid, telah menciptakan pembiasaan positif yang tidak hanya meningkatkan kemampuan menghafal siswa, tetapi juga menumbuhkan kepribadian religius yang

utuh mencakup aspek moral, spiritual, dan sosial, sehingga program ini dapat dijadikan model pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an yang layak untuk terus dikembangkan dan diterapkan di sekolah-sekolah lain.

Penelitian komparatif perlu dilakukan antara metode talaqi dengan metode-metode tahfidz lainnya untuk mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan masing-masing. Penelitian berkelanjutan juga disarankan untuk mengukur karakter religius yang terbentuk setelah peserta didik lulus. Selain itu, perlu eksplorasi mendalam tentang faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan program, serta analisis hubungan antara partisipasi program tahfidz dengan performa akademik siswa.

## REFERENSI

- Alanshari, M. Z., Ikmal, H., Muflich, M. F., & Khasanah, S. U. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran. *Al-Mada: Jurnal Agama Sosisal dan Budaya*, 5(3).
- Dawam, A. (2024). *Dampak Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Ma Darul Ishlah*. 9.
- Harefa, A. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 271–277. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.37>
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Isnawati, N., & Hudha, M. C. (2024). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah Pacitan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 9–21. <https://doi.org/10.38073/jpi.v14i1.1492>
- Lutfiana, R., & Intan Pandini Gunawan, Y. (2025). Implementasi Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Banyumas. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(2). <https://doi.org/10.59841/miftahulilmi.v2i4.249>
- Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Qur'an Pada Tahfizh Al Kautsar Al Kautsar Grabag*. 1(2).
- Nurhayati, S., Hermawan, I., & Farida, N. A. (2023). Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tahfidz Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Hijri*, 12(1), 64. <https://doi.org/10.30821/hijri.v12i1.16590>
- Nurhuda, A., & Hadziq, A. (2022). *Pelaksanaan Program Tahfidz Al- Qur'an di Boarding School SMPTQ Abi Ummi Boyolali*. 2(1).
- Puspita, I. & Munawir Pasaribu. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Pada Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di SMP IT Nurul Azmi Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 1(01), 50–54. <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.17>
- Sari, H. J. P., Hadi, M., & Zumaro, A. (2025). Implementasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius dan Disiplin Siswa di SMP NU Darussalamah Braja Harjosari. *AKADEMIK Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(2).
- Silvia Salsabila, Ali Mohtarom, & Askhabul Kirom. (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler Tahfidz dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa SDN Glagahsari 1 Sukorejo Pausuruan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains.*, 13(1). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i1.22934>
- Siti Nur Kholifah, Sistya Pratiwi, & Chanifudin Chanifudin. (2024). Degradasi Moral Dalam Pendidikan Karakter Islam Peserta Didik Akibat Dari Penggunaan Gadget Tanpa Pengawasan Intensif. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(2), 138–146. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i2.1313>
- Tanjung, R. B., & Lubis, R. H. (2023). *Implementasi Program Tahfizhul Al-Qur'an dalam Mengembangkan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*. 4(3).
- Wijayanti, S. N., & Kurniawan, M. I. (2025). Religious Character Formation Through Quran Memorization Program: Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Hafalan Al-

Quran. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 13(1).  
<https://doi.org/10.21070/ijis.v13i1.1798>

Zulkipli, Febriyant, & Ayuni, B. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SD Sains Alumnika Palembang. *Al-Munadzomah*, 2(1), 9–15.  
<https://doi.org/10.51192/almunadzomah.v2i1.309>